

**IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH
DI SD HJ. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG**

Martin Sitepu¹, Yovitha Yuliejantiningih², Rosalina Br. Ginting³
^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang ¹martinmakarona@gmail.com,
²juliejanti@gmail.com
³gintingrosalina24@gmail.com

ABSTRACT

The focus of this research is principal academic supervision in improving the quality of SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. The aims of this research are inline with the sub-focuses: to describe the planning of academic supervision in improving the quality of SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, describe the implementation of academic supervision in improving the quality of SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, describe the evaluation of academic supervision in improving the quality of SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang and describe the follow-up to academic supervision in improving the quality of SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques include interviews, observation, and document search. The data analysis is taken through the process of data condensation, data presentation and drawing conclusions. Test the validity of the data using the credibility test, triangulation, and confirmability. Based on the results of the study, the conclusions can be drawn: planning for academic supervision is carried out by the principal together with the supervision team, the implementation of academic supervision at SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang consists of three activities, namely supervision of learning tools, learning processes, and assessment of learning through class visits, evaluation and follow-up academic supervision in the form of constructive reprimands, reinforcement and awards and implementation of technical guidance and further training. The academic supervision activities have been proven to be able to improve the quality of SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

Keywords: school quality, academic supervision, implementation

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan mutu sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Tujuan penelitian ini sejalan dengan subfokus penelitian: mendeskripsikan perencanaan supervisi akademik dalam peningkatan mutu SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik dalam peningkatan mutu SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, mendeskripsikan evaluasi supervisi akademik dalam peningkatan mutu SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang dan mendeskripsikan tindak lanjut supervisi akademik dalam peningkatan mutu SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan penelusuran dokumen. Adapun analisis data ditempuh melalui

proses kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas, triangulasi, dan konfirmabilitas. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan: perencanaan supervisi akademik dilakukan kepala sekolah bersama tim supervisi, pelaksanaan supervisi akademik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang terdiri dari empat kegiatan yaitu supervisi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran melalui kunjungan kelas, evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik berupa teguran yang bersifat konstruktif, penghargaan dan penyelenggaraan bimtek dan pelatihan lebih lanjut. Kegiatan supervisi akademik terbukti mampu meningkatkan mutu SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

Kata Kunci: mutu sekolah, supervisi akademik, implementasi.

A. Pendahuluan

Kepala sekolah merupakan komponen sekolah yang bertanggung jawab terhadap semua kegiatan sekolah. Ia memiliki tugas dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan semua kegiatan pendidikan dalam ruang lingkup sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab akan kelancaran jalannya sekolah secara teknis saja, tetapi semua proses kegiatan, termasuk keadaan lingkungan yang mendukung. Mengingat akan pentingnya peranan kepala sekolah untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan dan kecakapan sebagai seorang kepala sekolah yang profesional. Ia harus memiliki berbagai keterampilan yang diperlukan sebagai bekal, pola atau strategi dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya, termasuk

pembinaan terhadap guru-gurunya agar tetap menjaga kelestarian lingkungan sekolah, memperbaiki yang kurang serta meningkatkan dan mengembangkan pendidikan ke arah yang lebih baik menuju pada tujuan institusional yang telah ditetapkan.

Kepala sekolah akan mampu mewujudkan anak bangsa yang berkualitas, berakhlak mulia, sejahtera, bahagia, dan bermakna (student wellbeing) jika mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara optimal. Salah satu tugas kepala sekolah yaitu supervisi akademik untuk guru dan tenaga kependidikan. Kegiatan kepala sekolah dalam supervisi akademik adalah mempersiapkan, mengamati dan mencatat pelaksanaan pembelajaran, memberikan umpan balik, dengan melakukan kegiatan – kegiatan sebagai tindak lanjut dari hasil supervisi.

Sulistyorini (2021: 121)

berpendapat bahwa supervisi akademik adalah suatu usaha yang sifatnya membantu guru atau melayani guru agar dapat memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan pengajarannya serta dapat menyediakan kondisi belajar peserta didik yang efektif dan efisien demi pertumbuhan jabatannya untuk mencapai tujuan dan mutu pendidikan.

Mutu sekolah sering diartikan sebagai karakteristik jasa pendidikan yang sesuai dengan kriteria tertentu untuk memenuhi kepuasan pengguna (user) pendidikan yaitu peserta didik, orang tua serta pihak-pihak lainnya yang berkepentingan (stakeholder). Mutu sekolah adalah tingkat ketercapaian manfaat dari input, proses, output dan outcome yang disesuaikan dengan standar nasional pendidikan yang dirasakan manfaatnya oleh para pengguna jasa pendidikan.

Pendidikan yang bermutu merupakan harapan bagi seluruh warga, untuk mencapai hal itu tentu dipengaruhi oleh sarana prasarana penunjang proses pembelajaran, tersedianya buku-buku pelajaran wajib dan buku-buku referensi baik bagi guru maupun peserta didik, alat peraga dalam pembelajaran, media belajar dan sumber belajar yang

memadai, serta kreativitas guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang cocok. Pendidikan yang bermutu juga dipengaruhi oleh pengembangan dalam bidang pendidikan harus dilaksanakan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Peningkatan mutu input dan output, juga mutu proses yang digerakkan oleh kekuatan manajerial dan kepemimpinan pengelola pendidikan, yaitu guru dan kepala sekolah.

Menurut Soegeng (2018: 5) bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin bertugas menggerakkan guru untuk bekerja atau berperan serta guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk meningkatkan mutu sekolah. Hal ini akan terwujud apabila kepala sekolah mampu menciptakan situasi dan kondisi kerja yang mendukung kinerja guru sehingga guru mampu membawa perubahan sikap, perilaku sesuai dengan tujuan pendidikan. Permasalahan mutu pendidikan di Indonesia dalam upaya peningkatan mutu pendidikan tidak bisa lepas dari peran kepala sekolah. Kepala Sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam peningkatan kualitas pendidikan terutama dalam mengupayakan pengembangan sekolah dan perannya sebagai pelaksana 8 standar nasional

pendidikan.

Upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah perlu adanya pembinaan yang berkelanjutan, hal ini untuk menjadikan guru sebagai tenaga profesional salah satunya adalah melalui kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah, dalam rangka membantu mengembangkan kemampuan profesionalisme guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas. Salah satu kompetensi kepala sekolah adalah kompetensi supervisi. Kegiatan supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah meliputi supervisi klinis, supervisi administrasi, supervisi manajerial dan supervisi akademik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran atau mutu sekolah.

Menurut Boardman (dalam Daryanto, 2013: 149) bahwa supervisi adalah suatu usaha menstimulasi, mengkoordinasi dan membimbing secara kontinu pertumbuhan para guru, baik secara individual maupun secara kolektif agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran, dengan demikian mereka mampu dan lebih cakap berpartisipasi dalam masyarakat dan demokrasi modern. Dengan melaksanakan supervisi

akademik secara terprogram dan berkesinambungan akan tercapai layanan proses pembelajaran bermutu. Pembelajaran yang dipimpin oleh guru yang berkualitas akan meningkatkan prestasi peserta didik.

SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sebagai sebuah lembaga pendidikan (sekolah) yang berkarakteristik keagamaan memiliki keinginan dan harapan menjadi sebuah institusi trendsetter atau percontohan dalam upaya percepatan peningkatan mutu pendidikan di Kota Semarang khususnya dan Provinsi Jawa Tengah pada umumnya. Trendsetter dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan tersebut, tidak saja diorientasikan pada dimensi keagamaan semata, akan tetapi tentang percepatan peningkatan mutu pada aspek pengetahuan umum. Sekolah ini memiliki visi mewujudkan generasi khairul ummah yang Pancasila, unggul dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya (ipteks), iman, taqwa (imtaq) serta rahmatan lil alamin. Misi yang dimiliki sekolah tersebut yaitu mengaplikasikan teknologi pembelajaran, membudayakan peningkatan ilmu pengetahuan dan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), membiasakan unsur-unsur

seni dan melaksanakan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan kreativitas dan inovativitas, menumbuhkan karakter kepekaan sosial, toleransi, dan melindungi lingkungan (rahmatat lil alamin), melaksanakan hubungan dengan lembaga dan masyarakat yang bermartabat, bebas, dan proaktif untuk kepentingan pendidikan, mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam bergulirnya waktu, pendidikan selalu membutuhkan peningkatan. Peningkatan pendidikan memerlukan syarat mutu yang baik dan mumpuni sebagaimana pendidikan itu berjalan. Peningkatan mutu SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang diraih dengan prestasi, baik dalam akademik peserta didik maupun SDM pendidiknya. Dalam laman SD Isriati Baiturrahman 1 Semarang data prestasi pada 2 Desember 2022 menambahkan 18 prestasi serta pendidik SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Hal tersebut terus mengalami penambahan setiap bulannya karena di sekolah tersebut menekankan budaya mencetak prestasi yang terus digaungkan dan menjadi motto di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Budaya tersebut dilakukan juga pada

monitoring akademik yakni pada proses supervisi akademik. Berikut ini adalah beberapa data dari hasil implementasi supervisi akademik yang ada di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang mana telah meningkatkan mutu sekolah.

Supervisi telah diatur pada Depdiknas Nomor 13 Tahun 2007 bahwa supervisi adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Fakta di lapangan yang berkaitan dengan supervisi akademik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang menunjukkan bahwa kepala sekolah sudah cukup baik dalam melaksanakan peran dan fungsinya sebagai supervisor. Upaya meningkatkan mutu sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang menarik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang salah satunya dengan supervisi akademik yang dilaksanakan secara berkala oleh kepala sekolah. Berdasarkan data tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai apa saja yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah melalui supervisi akademik.

Berdasarkan konteks penelitian

yang telah dikemukakan tersebut di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang”.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa implementasi supervisi akademik dalam upaya peningkatan mutu SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan mutu sekolah tersebut. Selain banyaknya kejuaraan lomba akademik yang diperoleh peserta didik, ada beberapa indikator yang bisa digunakan untuk melihat keberhasilan kegiatan supervisi akademik yaitu:

1. kemampuan guru meningkat, khususnya dalam kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran
2. kualitas pembelajaran menjadi lebih baik, khususnya berkenaan dengan kemampuan guru mengajar (pembelajaran yang berkualitas diharapkan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang tinggi)
3. terjalin hubungan yang kolegal

antara supervisor dan guru dalam memecahkan permasalahan-permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru di lapangan

C. Kesimpulan

Penyusunan program supervisi akademik yang telah dibuat oleh kepala sekolah sudah sesuai dan terbukti mampu meningkatkan mutu SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Peningkatan mutu sekolah bisa dilihat dari prosentase kelulusan peserta didik sejumlah 100% dan banyaknya kejuaraan yang diraih. Kompetensi guru dalam mengajar juga terbukti meningkat. Metode pembelajaran yang digunakan guru lebih bervariasi dan banyak menstimulasi peserta didik untuk berkolaborasi dengan teman sebaya dalam pembelajaran.

peserta didik akan dijadikan acuan untuk penyusunan tujuan Pembelajaran dan Capaian Pembelajaran di jenjang kelas berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian*

- Praktis. Yogyakarta: Teras.
- Ambarukmi. 2020. *Pendidikan dan Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Kemdikbud.
- Amri. 2013. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Bahrodin. 2018. *Supervisi Akademik Kolaboratif*. Jakarta: Media Guru Digital Indonesia.
- Danim. 2016. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Daryanto. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djollong. 2020. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Al-Ibrah*. (Online). 9(1).
(<https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/ibrah> diakses 15 Februari 2020)
- Direktorat Pembinaan SMA. 2017. *Panduan Supervisi Akademik*. Jakarta: Kemendikbud.
- Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan. 2019. *Supervisi dan Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Kemendikbud.
- Fattah, N. 2012. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam Konteks Penerapan MBS*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Harahap, Baharuddin. 2013. *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT. Ciiawijaya.
- Hidayat, Edi. 2014. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mutu Sekolah (Pengaruh Dari Faktor Kinerja Mengajar Guru Dan Pemanfaatan Sumber Belajar)". *Jurnal Administrasi Pendidikan*. (Online) 21(1).
(<https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/issue/view/769> diakses tanggal 3 Maret 2021).
- Kristiawan. 2019. *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kompri. 2016. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Machali. 2018. *The Handbook of Education Managemen Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Moleong, L. J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

- Mulyadi dan Fahriana A.S. 2018. *Kualitatif Dalam Perspektif Supervisi Akademik: Konsep, Rancangan Penelitian. Teori, Model Perencanaan dan Implikasinya*. Malang: Madani. Jogjakarta: Ar-ruzzmedia.
- Mulyasa, E. 2017. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. Priansa. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Mukhtar dan Iskandar. 2013. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press. Poerwanto. 2016. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Mutiara.
- Nurhasanah, Siti. 2017. Mutu Pendidikan Sekolah Dasar di Kabupaten Kutai Timur". SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (journal Of Islamic Education). (5)1: 75-91. Rokhiat. 2016. *Manajemen Sekolah, Teori Dasar dan Praktikum*. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Nurhayati, Siti. 2017. Pengaruh Kondisi Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Desa Sinar Tebudak Kecamatan Tujuh Belas". Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa. (6)7: 1-8. Rosmiaty. 2016. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Sibuku
- Permendikbud No 6 Tahun 2018 tentang Sistem Penjaminan Mutu Sekolah Dasar dan Menengah. 2016. Jakarta : Dirjen Kemenkumham. Sagala. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemendikbud. Sahertian. 2014. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Prastowo. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV. Sallis, Edward. 2015. *Total Quality Management In Education*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Sudadi. 2021. *Supervisi Pendidikan: Konsep, Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Soegeng. 2018. *Kepala Sekolah Teacher, Leader dan Manager*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Somad dan Priansa. 2014. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta CV.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini. 2021. *Supervisi Pendidikan*. Riau: Dotplus Publisher.
- Tholkhah dan Barizi, 2010. *Membuka Jendela Pendidikan, Mengurai*
- Akar Tradisi dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Triatna. 2015. *Pengembangan Manajemen Sekolah*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Usman, Husaini. 2012. *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- .